**PERSEPSI WISATAWAN NUSANTARA TERHADAP KEBERSIHAN PASAR SENI SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR BALI**

**Ni Wayan Nurtini dan Ida Ayu Suryasih**

**Program Studi S1 Destinasi Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana**

[**wayanurtini@yahoo.com**](mailto:wayanurtini@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*The background of this research is the management of the Sukawati Art Market hygiene should be improved to help increase the number of visits. Sukawati Art Market is a traditional market which is quite famous in Bali, where the market sells a variety of shirts and pants Balinese located in the village of Sukawati, Gianyar regency, 18 km from the Denpasar and can be reached by a two-wheeled vehicle or four wheel.*

*The purpose of this study is to know about domestic tourist perceptions towards hygiene Gianyar Sukawati Art Market. Perception is referred to in this research is the opinion of the travelers Sukawati Art Market covering several areas including market areas, parking lots, acreage and the last merchants toilet area. Type of data used is the qualitative data and quantitative data. Sources of data used in this study is primary data and secondary data. Methods of data collection through in-depth interviews, observations, questionnaires and documentation. Analysis of the data used is descriptive qualitative.*

*The results showed that the Sukawati art market is very clean. Head of the Sukawati Art Market has provided 10 people with 3 staff hygiene market division is the first part of the hours of 6 am to finish 10 employees, the second part of the hours of 11 noon to 1 pm with 3 employees, and the last third part 4pm to finish with 7 employees. Employees - employees are always working on his own routine - each, so the Sukawati Art Market always looks clean.*

***Keywords:*** *arrangement of cleanliness and tourist perceptions*

1. **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan serta keindahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan Negara serta mempunyai beragam-ragam suku bangsa, budaya, agama dan adat istiadat, baju adat, rumah adat tarian bahkan sampai makanan khas dimiliki oleh Indonesia. Perkembangan pariwisata di Indonesia sudah sangat pesat dapat dilihat dengan banyaknya tersedia tempat wisata yang banyak diminati wisatawan.

Bali sebagai salah satu destinasi pariwisata dengan keindahan alam dan kebudayaan yang unik menjadikannya sebagai salah satu daya tarik bagi wisatawan domestik maupun macanegara. Adapun daya tarik yang paling banyak dikunjungi wisatawan yaitu pantai, sawah, pegunungan, laut, danau dan beberapa tempat budaya serta tempat penjualan oleh-oleh yang ada di Bali. Pasar oleh-oleh biasanya dikunjungi wisatawan untuk membeli buah tangan yang akan dibawa ke daerah asalnya. Kabupaten Gianyar merupakan salah satu dari 9 kabupaten/kota yang ada di Propinsi Bali yang memiliki pasar oleh-oleh Seni Sukawati. Pasar Seni Sukawati merupakan tempat penjualan barang-barang khas Bali yang banyak dikunjungi wisatawan untuk membeli cendera mata ataupun oleh-oleh untuk sanak saudara yang berada di daerah asalnya. Adapun jenis barang yang dijual di Pasar Seni Sukawati yaitu baju kaos khas barong, celana pantai, kalung, lukisan dan patung.

Masih terdapat kelemahan yang terjadi di Pasar Seni Sukawati yaitu kurangnya perhatian wisatawan yang datang sering membuang sampah tidak pada tempatnya, karena sangat disayangkan perilaku wisatawan yang datang kebanyakan membuang sampah sembarangan saat turun dari mobil sampai dengan kembali ke mobilnya. Jika semua wisatawan berperilaku seperti itu maka Pasar Seni Sukawati terancam menjadi kumuh akibat sampah dan berakibat pula pada jumlah kunjungan yang datang ke Pasar Seni Sukawati. Untuk menanggulangi kebersihan pasar maka harus disediakan tenaga kebersihan yang maksimal karena sampah merupakan masalah utama yang harus diperhatikan.

Melihat fenomena di atas maka sangat perlu dilakukan penelitian mengenai bagaimana persepsi wisatawan nusantara terhadap kebersihan Pasar Seni Sukawati Kabupaten Gianyar, dengan mengetahui persepsi wisatawan nusantara terhadap kebersihan pasar seni sukawati pemerintah diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran serta sebagai bahan pertimbangan dalam menyikapi permasalahan sampah yang terjadi di Pasar Seni Sukawati. Manfaat yang diperoleh yaitu manfaat akademis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang konsep kebersihan sebagai penunjang jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata di Bali serta manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pemerintah sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi dan menetapkan kebijakan lebih lanjut dalam pengelolaan kebersihan sebagai penunjang perekonomian dan manfaat bagi masyarakat dan pengelola, sebagai bahan pertimbangan dalam menyikapi masalah yang terjadi terutama penanggulangan sampah.

1. **KEPUSTAKAAN**

Penelitian ini menggunakan beberapa konsep yang sesuai dengan topik penelitian yaitu konsep pasar menurut (Poewardamita, 2001) menyatakan bahwa pasar adalah tempat dimana orang melakukan transaksi jual beli yang memiliki keinginan untuk puas membelanjakannya dan uang sebagai alat pembayaran serta kemampuan membelanjakannya. Konsep persepsi yang dijelaskan oleh Walgito bahwa persepsi merupakan suatu pendapat tentang suatu proses penilaian melalui pengindraan dari apa yang dilihat dengan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya (Walgito,1990). Konsep pariwisata yang dijelaskan menurut (Wahab***,* 1975) pariwisata adalah salah satu jenis perjalanan baru yang mampu menyediakan lapangan pekerjaan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi, peningkatan penghasilan, dan standar hidup serta menstimulasi sektor – sektor produktif lainnya.** Wisatawan nusantara yang dijelaskan menurut (Yoeti, 1996) wisatawan adalah sekumpulan seseorang atau sekelompok orang yang berasal dari dalam negeri melakukan perjalanan rekreasi tidak keluar dari wilayahnya dengan mempertimbangkan terlebih dahulu kemana rekreasi yang akan dituju untuk berlibur. Konsep kebersihan merupakan sesuatu keadaan atau lingkungan hidup yang terhindar dari sampah. Kebersihan suatu tempat merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah, dan bau yang merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan masnusia. (Hadiwijoto,1983).

1. **RUANG LINGKUP LOKASI PENELITIAN**

Pasar Seni Sukawati berlokasi di Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar yang berjarak sekitar 14 km dari Kota Denpasar dan pusat Kota Gianyar dengan waktu tempuh kurang lebih 20 menit, karena letaknya yang strategis menjadikan Pasar Seni Sukawati sebagai salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh wisatawan setelah melakukan perjalanan ke objek – objek wisata lainya. Pasar Seni Sukawati merupakan tempat penjualan barang – barang kerajinan seni khas Bali sehingga cocok untuk dijadikan oleh - oleh Bali untuk teman, saudara, maupun keluarga.

1. **METODE**
2. Ruang lingkup penelitian

Untuk membatasi permasalahan dalam penelitian, maka yang dimaksud dengan persepsi wisatawan terhadap kebersihan di pasar Seni Sukawati adalah pendapat dan penilaian tentang kebersihan Pasar Seni Sukawati yang mencakup beberapa areal diantaranya areal pasar, areal parkir, areal pedagang dan yang terakhir areal toilet.

1. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berwujud bukan angka atau dijelaskan secara naratif dan data kuantitatif adalah perhitungan dengan angka (Creswell, 1998). Data kualitatif berupa gambaran umum mengenai Pasar Sukawati seperti sejarah singkat, letak geografis serta jumlah pedagang dan tenaga kerja kebersihan Pasar Seni Sukawati. Data kuantitatif berupa data dari hasil penyebaran kuesioner dengan 50 orang responden. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama atau dari informan (Marzuki,1983). Data yang diperoleh berupa data jumlah tenaga kebersihan dan sejarah berdirinya Pasar Seni Sukawati dan data sekunder yaitu data-data yang sudah tersedia yang dapat diperoleh dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan (Iskandar, 2009). Data yang diperoleh berupa data kontribusi Pemda Gianyar serta arsip-arsip untuk Pasar Seni Sukawati.

1. Metode Pengumpulan Data
2. Wawancara mendalam merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dengan berinteraksi dan berkomunikasi langsung dengan responden (Kusmayadi,2000). Wawancara dilakukan terhadap pengelola Pasar Seni Sukawati yang dibantu dengan pedoman wawancara serta pencatatan untuk memperoleh data yang akan di bahas. Adapun yang akan diwawancarai yaitu wisatawan, masyarakat, pedagan serta tukang bersih/pengelola Pasar Sukawati.
3. Observasi yaitu suatu langkah dalam mengamati wisatawan serta merekam peristiwa yang terjadi dilokasi penelitian dengan menggunakan alat bantu atau tidak (Koentjaraningrat, 1998). Observasi dilakukan untuk mengamati lokasi penelitian guna mengetahui bagaimana aktivitas wisatawan, tenaga kebersihan serta pengelola Pasar Seni untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.
4. Kuesioner adalah pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang telah disediakan pilihan jawaban (Moleong, 2002). Kuesioner ini berupa daftar pertanyaan yang digunakan dalam mengenai persepsi wisatawan terhadap kebersihan Pasar Seni Sukawati.
5. Studi dokumentasi yaitu data tambahan yang berbentuk tulisan yang mendukung data utama yang didapatkan seperti buku, majalah ilmiah, arsip dan foto (Iskandar,2009). Data yang diperoleh berupa dokumen yang berbentuk tulisan yang dapat mendukung penelitian ini antara lain gambaran umum Pasar Seni Sukawati, biografi, serta jumlah tenaga kebersihan.
6. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dengan mempertimbangkan pemberi informasi yang dianggap memiliki pengetahuan yang terkait dengan objek penelitian (Sugiyono, 2009). Misalnya informan yang dipilih benar – benar memiliki pengetahuan tentang Pasar Seni Sukawati, sehingga memudahkan peneliti memperoleh data yang diinginkan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Pasar Seni Sukawati

1. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2009) mengemukakan bahwa metode analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang muncul dalam analisis ini lebih banyak berupa deskripsi atau penggambaran tentang lokasi penelitian serta diperkuat dengan gambar dan keterangan yang mendukung kesimpulan penelitian. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan pendapat wisatawan terhadap kebersihan Pasar Seni Sukawati Kabupaten Gianyar.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pasar Seni Sukawati setiap harinya selalu ramai dikunjungi wisatawan baik itu wisatawan nusantara maupun mancanegara. Jumlah kunjungan ramai biasanya pada hari jumat – minggu dari jam 10 sampai jam 6 sore dan bukanya mulai jam 8 pagi. Keberadaan wisatawan yang tidak pernah sepi berkunjung ke Pasar Seni Sukawati, maka tidak dapat dihindari dengan yang namanya sampah. Kepala Pasar Seni Sukawati telah menyediakan 10 orang tenaga kebersihan pasar dengan 3 pembagian yaitu bagian pertama dari jam 6 pagi sampai selesai 10 orang pegawai, bagian kedua dari jam 11 siang sampai jam 1 siang dengan 3 orang pegawai, dan yang terakhir bagian ketiga jam 4 sore sampai selesai dengan 7 orang pegawai. Pegawai – pegawai tersebut selalu rutin mengerjakan tugasnya masing – masing, sehingga Pasar Seni Sukawati selalu terlihat bersih.

Berikut persepsi wisatawan terhadap kebersihan Pasar Seni Sukawati yang meliputi kebersihan areal pasar, kebersihan areal parkir, kebersihan areal pedagang dan kebersihan areal toilet yang di jabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

1. Persepsi Wisatawan Nusantara terhadap Kebersihan Areal Pasar

Pasar merupakan objek utama di Pasar Seni Sukawati dimana wisatawan datang untuk membeli oleh-oleh khas Bali dengan berbagai macam pilihan dengan harga tertentu sesuai barang yang akan dibeli. Berikut gambaran tentang pendapat wisatawan terhadap kebersihan pasar Seni Sukawati dapat dilihat pada tabel 7.1.

**Tabel 7.1 Persepsi Wisatawan Terhadap Kebersihan Pasar Secara Umum**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persepsi wisatawan** | **Jumlah (orang)** | **Persentase (%)** |
| 1 | Sangat Bersih | 15 | 30 |
| 2 | Bersih | 10 | 20 |
| 3 | Cukup Bersih | 13 | 26 |
| 4 | Kurang Bersih | 2 | 4 |
|  | **Jumlah** | **50** | **100** |

**Sumber : Hasil Penelitian 2012.**

Berdasarkan tabel 7.1 maka pendapat wisatawan tentang kebersihan Pasar Seni Sukawati secara umum dengan 50 orang responden dengan pendapat tertinggi yaitu sangat bersih 15 orang (30%), mengatakan cukup bersih 13 orang (26%),selanjutnya mengatakan bersih 10 orang (20%), dan yang mengatakan kurang bersih 2 orang (4%). Pendapat wisatawan dari penyebaran kuesioner dilapangan dengan di dukung beberapa pertanyaan lain dapat diketahui yang menyatakan pendapat kurang bersih dikarenakan wisatawan tersebut sudah berkunjung lebih dari 2 kali dan sangat mengetahui bagaimana keadaan Pasar Seni Sukawati.

1. Persepsi Wisatawan Nusantara terhadap Kebersihan Areal Parkir

Areal parkir pasar Seni Sukawati sudah di atur oleh tukang parkir, jika teaga kebrsihan sedang melakukan kegiatan bersih-bersih tukang parkir juga ikut mebantu dalam memindahkan motor yang menghalangi. Berikut gambaran tentang persepsi wisatawan terhadap kebersihan areal parkir pada tabel 7.2.

**Tabel 7.2 Persepsi Wisatawan Terhadap Kebersihan Areal Parkir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persepsi wisatawan** | **Jumlah (orang)** | **Persentase (%)** |
| 1 | Sangat Bersih | 17 | 34 |
| 2 | Bersih | 21 | 42 |
| 3 | Cukup Bersih | 8 | 16 |
| 4 | Kurang Bersih | 4 | 8 |
|  | **Jumlah** | **50** | **100** |

**Sumber : Hasil Penelitian 2012.**

Berdasarkan tabel 7.2 pendapat wisatawan tentang kebesrihan areal parkir dengan 50 orang responden menyatakan bahwa pendapat yang paling tinggi yaitu bersih 21 orang (42%), mengatakan sangat bersih 17 orang (34%), selanjutnya mengatakan cukup bersih 8 orang (16%), dan yang mengatakan kurang bersih 4 orang (4%). Pendapat wisatawan yang mengatakan kurang bersih disebabkan karena saat berkunjung melihat masih ada sampah yang ada disela-sela kendaraan yang tidak dibersihkan oleh tenaga kebersihan yang sedang bertugas membersihkan areal parkir.

1. Persepsi Wisatawan Nusantara terhadap Kebersihan Areal Pedagang

Pedagang merupakan daya tarik utama di Pasar Seni Sukawati, dimana para pedang menjajakan daganganya dengan berbagai hasil kerajinan khas Bali dan harga yang ditawarkan pun tidak terlalu mahal. Bagi yang punya keahlian menawar, disini juga bisa tawar menawar. Lokasi pedagang di bagi menjadi 2 di luar gedung dan di didalam gedung. Berikut gambaran tentang persepsi wisatawan terhadap kebersihan areal pedagang dapat dilihat pada tabel 7.3.

**Tabel 7. 3 Persepsi Wisatawan Terhadap Kebersihan Areal Pedagang**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persepsi wisatawan** | **Jumlah (orang)** | **Persentase (%)** |
| 1 | Sangat Bersih | 28 | 56 |
| 2 | Bersih | 17 | 34 |
| 3 | Cukup Bersih | 4 | 8 |
| 4 | Kurang Bersih | 1 | 2 |
|  | **Jumlah** | **50** | **100** |

**Sumber : Hasi Penelitian 2012.**

Berdasarkan tabel 7.3 pendapat wisatawan tentang kebersihan areal pedagang dengan jumlah responden 50 orang dengan pendapat yang paling banyak yaitu sangat bersih 28 orang (56%), mengatakan bersih 17 orang (34%), selanjutnya mengatakan cukup bersih 4 orang (8%), dan yang mengatakan kurang bersih 1 orang (2%). wisatawan akan merasa puas dan nyaman jika areal pedagang rapi dan bersih dari sampah.

1. Persepsi Wisatawan Nusantara terhadap Kebersihan Toilet

Di Pasar Seni Sukawati terdapat 2 toilet (1 untuk wanita dan 1 untuk laki – laki) dimana kebersihan toilet ini kurang terjaga dan menebarkan bau pesing yang menyengat. Berikut pendapat wisatawan terhadap kebersihan toilet dapat dilihat pada tabel 7.4.

**Tabel 7.4 Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Kebersihan Toilet**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persepsi wisatawan** | **Jumlah (orang)** | **Persentase (%)** |
| 1 | Sangat Bersih | 10 | 20 |
| 2 | Bersih | 15 | 30 |
| 3 | Cukup Bersih | 21 | 42 |
| 4 | Kurang Bersih | 4 | 8 |
|  | **Jumlah** | **50** | **100** |

**Sumber : Hasi Penelitian 2012.**

Berdasarkan tabel 7.4 pendapat wisatawan mengenai kebersihan toilet dengan jumlah responden 50 orang dengan pendapat paling banyak yaitu cukup bersih 21 orang ( 42%), mengatakan cukup bersih 21 orang (42%), selanjutnya mengatakan bersih 15 orang (30%), dan yang mengatakan kurang bersih 4 orang (8%). Secara keseluruhan dari pendapat para wisatawan toilet yang ada di Pasar Seni Sukawati cukup bersih karena selain tempatnya yang sempit dan dikelilingi oleh pedagang yang berjualan.

1. **SIMPULAN DAN SARAN**
2. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat diambil simpulan bahwa persepsi Wisatawan Nusantara terhadap kebersihan areal pasar berpendapat bahwa sangat bersih (30%), persepsi wisatawan terhadap kebersihan areal parkir adalah bersih (42%), persepsi wisatawan terhadap kebersihan areal pedagang adalah sangat bersih (56%), dan yang terakhir persepsi wisatawan terhadap kebersihan toilet adalah cukup bersih (42%). Artinya bahwa Pasar Seni Sukawati sudah sangat bersih sebagai objek wisata favorit bagi wisatawan yang memang ingin menikmati suasana pasar tradisional yang bersih dan nyaman.

## Saran

1. Bagi pengelola diharapkan peran serta pengelola dalam memberikan keputusan serta kebijakan terhadap para pedagang atau wisatawan dengan memberikan pengarahan atau menyediakan tata tertib untuk Pasar Seni Sukawati, jika ada yang melanggar akan dikenakan sanksi yang berlaku.
2. Bagi masyarakat dan wisatawan harus memiliki kesadaran terhadap membuang sampah harus pada tempatnya, agar mebuang sampah pada tempatnya sehingga Pasar Seni Sukawati selalu terlihat rapi dan bersih
3. **DAFTAR PUSTAKA**

Creswell, J.W. 1998. *Qualitatif Inquiry and Research Design.* Sage Publications, Inc: California.

Hadiwijoto, S. 1983. *Peanganan dan Pemanfaatan Sampah.* Yayasan Indayu. Jakarta.

Marzuki. 1983. *Metodologi Risert.* Yogyakarta. Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Bandung. Remaja Rosdakarya.

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif).* Jakarta. GP Press.

Kusmayadi,Ir,dkk. 2000. *Metodelogi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataan.* Jakarta : Gramedia.

Koentjaraningrat, 1998, Beberapa Pokok Antropologi Sosial, Dian Rakyat, Jakarta.

Poewardarmita. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Nasional. Jakarta : Mutiara.

Sugiyono, 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung. Alfabeta.

Walgito,Bimo.1997. Pengantar Psikologi Umum,Yogyakarta: Andi.

Wahab, Salah. 1975. *Tourism Management*. London: Tourism International Press.

Yoeti,Oka A. 1996. “*Pengantar Ilmu Pariwisata*”. Bandung : Angk

asa.